



**WEEKLY**  
**MARKET**  
**UPDATE**

Minggu, 17 Mei 2026

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ EURUSD menutup perdagangan akhir pekan ini dengan performa defensif yang cukup berat. Tren koreksi bearish yang kuat terus menekan mata uang euro, dimana menutup perdagangan mingguan di kisaran \$1.1627, atau melemah -1.35%. Aksi jual selama lima hari berturut-turut ini dipicu oleh kokohnya performa dolar AS dan melonjaknya yield obligasi pemerintah AS. Pekan depan pasar fokus pada zona pertahanan kritis di level psikologis \$1.1600, bila ditembus ancaman ke \$1.1500, resisten \$1.1660.

◆ GBPUSD mengalami perdagangan sepekan yang kurang baik dengan tertekan mencapai -2.27% di level \$1.3318. Sterling terus dihantam oleh tingginya ketidakpastian politik domestik di Inggris. PM Keir Starmer saat ini menghadapi tekanan hebat dan desakan mundur dari lebih 70 anggota parlemen Partai Buruh menyusul pemilu lokal yang mengecewakan. Penembusan \$1.3300 bakalan lebih dalam ke \$1.3245 dan \$1.3180, zona krusial support \$1.3000-\$1.3050, menjadi zona *buy on weakness*.

◆ USDJPY berhasil naik dengan membalikan kejatuhan dua pekan sebelumnya, dimana pekan ini menorehkan kenaikan +1.32% di level 158.718. Tren penguatan dolar AS yang agresif terus menyudutkan Yen Jepang, membawa pasangan ini memasuki teritorial intervensi 159.00-160.00 pekan depan. Lonjakan inflasi Amerika memberi ruang bagi The Fed untuk membalikan kebijakan yang sebelumnya pelonggaran (*dovish*) menjadi pengetatan (*hawkish*). Cermati 159.50-160.00, resisten penting.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Dua logam mulia utama dunia emas dan silver mengalami tekanan secara mingguan, dimana XAU melemah -3.73% di level \$4.539, sedangkan XAG anjlok -5.44% di level \$75.852 setelah sempat cetak level tertinggi mingguan di \$89.243. Tekanan aksi ambil untung menekan logam ini setelah gagal mempertahankan momentum penguatan di atas level psikologis utamanya. Keperkasaan dolar AS dan tingginya imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun. Psikologis support \$4.500, jika ditembus penurunan meluas ke \$4.440 dan \$4.405, sementara resisten terdekat pada \$4.610 dengan kelanjutan ke \$4.660. Sementara silver diperkirakan support kunci \$70.000, dengan zona pembalikan arah atau reversal \$67.000.

◆ Harga minyak dunia menutup perdagangan akhir pekan ini dengan riak volatilitas tinggi dan pertahankan level area penutupan di atas \$100. Meski mengalami aksi ambil untung di akhir sesi perdagangan mingguan, fundamental pasar minyak secara keseluruhan berada dalam kondisi yang sangat ketat. Pekan depan pasar kini mengantisipasi potensi kembalinya tren bullish untuk menguji kembali level psikologis \$104-\$105. Tapi ancaman tetap terbuka dengan berada di bawah kunci support \$100 dimana penembusan ini menekan lebih dalam ke \$98-\$96. Melihat perkembangan geopolitik di Selat Hormuz dan revisi prospek permintaan oleh OPEC dan IEA yang diturunkan untuk tahun ini menjadi 1.17 juta bpd dari 1.38 bpd.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

Pergerakan indeks utama saham Amerika dalam sepekan terakhir menunjukkan pola volatilitas (naik turun tajam) dengan kecenderungan berakhir mixed hingga melemah tipis, setelah sebelumnya sempat mencetak rekor baru. Indeks DJI berakhir melemah tipis -0.17% di level 49.530,94 setelah cetak rekor tertinggi 50.206,02, sementara S&P 500 hanya menguat +0.13% di level 7.408,49, dengan rekor tertinggi 7.517,12. Sementara indeks teknologi Nasdaq tipis turun -0.08% pada level 26.225,14. Kenaikan yield obligasi AS menjadi penekan saham AS karena prospek kenaikan suku bunga atau sikap bertahan Fed pada suku bunga yg ada saat ini. Ditambah valuasi harga yang sudah terlampau tinggi, sehingga rawan adanya profit taking.

Pasar saham Asia menutup pekan ini dengan pergerakan yang kurang menggairahkan setelah diterpa aksi profit taking massal di akhir pekan. Dua indeks utama kawasan Nikkei dan Hang Seng kompak berakhir di zona merah akibat kekhawatiran terhadap inflasi global yang kembali memanas dan lonjakan suku bunga AS. Saham-saham yang berkaitan dengan AI masih menjadi primadona terlebih lagi jelang publikasi kinerja keuangan raksasa AI NVIDIA, serta kekhawatiran inflasi energi akibat situasi Timur Tengah. Sementara hasil pertemuan Trump dan Xi Jinping minim katalis atau dorongan. Gagal tembus 64.000 membuat ancaman profit taking uji 60.000 dan 59.400. Sedangkan Hang Seng tahan resisten kunci 26.000, kini 25.400 dan 25.000.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar (DXY) berhasil membalikan keadaan dari dua pekan sebelumnya terkoreksi, dengan sekali pembalikan keadaan pekan ini menjadi positif. DXY menguat +1.46% di level 99.269, dengan menorehkan penguatan harian dalam lima sesi perdagangan berturut-turut. Kombinasi dari memanasnya data inflasi domestik, lonjakan imbal hasil (yield) obligasi dan tingginya permintaan aset safe haven menjadi bahan bakar utama relinya dolar. Pekan depan, DXY diproyeksikan akan terus mempertahankan momentum *bullish* untuk menguji level psikologis berikutnya 99.30 dan 99.70, dimana resisten kunci berada pada 100.55. Pembalikan harga bisa bertahan di bawah 98.80 kembali melemah ke 98.45.




























Data dari Amerika akan menjadi penentu apakah indeks dolar akan melanjutkan reli atau berbalik koreksi.

⇒ **Pidato Pejabat Fed dan Risalah FOMC** : investor mencari petunjuk arah suku bunga setelah mundurnya Jerome Powell dan memanasnya inflasi energi.




























◆ ⇒ **Data manufaktur dan jasa PMI (Flash)**: indikator awal aktivitas bisnis AS untuk melihat apakah ekonomi masih terlalu tangguh (overheating).

⇒ **Klaim pengangguran mingguan** : untuk mengukur kekuatan pasar tenaga kerja terbaru. Perkembangan geopolitik Timur Tengah dan laporan keuangan korporasi. Waspada intervensi Jepang bila yen tembus di atas 159.

## MARKET PERFORMANCE

 AUD / USD			-1.36%
 EUR / USD			-1.35%
 GBP / USD			-2.27%
 NZD / USD			-2.17%
 USD / CAD			0.51%
 USD / CHF			1.38%
 USD / JPY			1.32%
 AUD / NZD			0.79%
 AUD / JPY			-0.07%

## MARKET PERFORMANCE

 EUR / AUD			0.00%
 CHF / JPY			-0.01%
 EUR / CAD			-0.80%
 EUR / GBP			0.91%
 EUR / JPY			-0.05%
 GBP / AUD			-0.90%
 GBP / CHF			-0.90%
 GBP / JPY			-0.96%
 NZD / JPY			-0.82%

## MARKET PERFORMANCE

 **XAU / USD**



**-3.73%**

 **XAG / USD**



**-5.44%**

 **CLR / USD**



**10.8%**

 **NASDAQ**



**-0.34%**

 **NIKKEI**



**-1.27%**

 **S&P 500**



**0.18%**

 **DOW JONES**



**-0.15%**

 **HANG SENG**



**-1.75%**

Asset Performance From

**08:00 WIB**

# ASSET PROJECTION



NEGATIVE		
1.16950	1.16350	1.15700
STOP LOSS	SELL	TAKE PROFIT

# ASSET PROJECTION



NEGATIVE		
1.34100	1.33400	1.32600
STOP LOSS	SELL	TAKE PROFIT

# ASSET PROJECTION



NEGATIVE		
4560.00	4500.00	4425.00
STOP LOSS	SELL	TAKE PROFIT

## MARKET DRIVERS

19 Mei - 13.00 WIB



### GB - Claimant Count Change

25.9K

CONSENSUS

26.8K

PREVIOUS

19 Mei - 19.30 WIB



### CA - CPI M/M

0.6%

CONSENSUS

0.9%

PREVIOUS

19 Mei - 21.00 WIB



### US - Pending Home Sales M/M

1.2%

CONSENSUS

1.5%

PREVIOUS

## MARKET DRIVERS

20 Mei - 13.00 WIB



### GB - CPI Y/Y

3.0%

CONSENSUS

3.3%

PREVIOUS

20 Mei - 13.00 WIB



### GB - CPI M/M

0.9%

CONSENSUS

0.7%

PREVIOUS

21 Mei - 01.00 WIB



### US - FOMC Meeting Minutes

-

CONSENSUS

-

PREVIOUS

## MARKET DRIVERS

21 Mei - 08.30 WIB



### AU - Employment Change

15.7K

CONSENSUS

17.9K

PREVIOUS

21 Mei - 08.30 WIB



### AU - Unemployment Rate

4.3%

CONSENSUS

4.3%

PREVIOUS

21 Mei - 14.30 WIB



### EU - German Flash Manufacturing PMI

51.0

CONSENSUS

51.4

PREVIOUS

## MARKET DRIVERS

21 Mei - 14.30 WIB



### EU - German Flash Services PMI

47.1

CONSENSUS

46.9

PREVIOUS

21 Mei - 15.00 WIB



### EU - Eurozone Flash Manufacturing PMI

51.5

CONSENSUS

52.2

PREVIOUS

21 Mei - 15.00 WIB



### EU - Eurozone Flash Services PMI

48.0

CONSENSUS

47.6

PREVIOUS

## MARKET DRIVERS

21 Mei - 15.30 WIB



### GB - Flash Manufacturing PMI

53.0

CONSENSUS

53.7

PREVIOUS

21 Mei - 15.30 WIB



### GB - Flash Services PMI

51.7

CONSENSUS

52.7

PREVIOUS

21 Mei - 19.30 WIB



### US - Philadelphia Fed Manufacturing Index

17.9

CONSENSUS

26.7

PREVIOUS

## MARKET DRIVERS

21 Mei - 19.30 WIB



### US - Initial Jobless Claims

210K

CONSENSUS

211K

PREVIOUS

21 Mei - 20.45 WIB



### US - Flash Manufacturing PMI

210K

CONSENSUS

211K

PREVIOUS

21 Mei - 20.45 WIB



### US - Flash Services PMI

51.0

CONSENSUS

51.0

PREVIOUS

## MARKET DRIVERS

22 Mei - 13.00 WIB



### GB – Retail Sales M/M

**-0.6%**

CONSENSUS

**0.7%**

PREVIOUS

22 Mei - 19.30 WIB



### CA – Retail Sales M/M

**0.7%**

CONSENSUS

**0.7%**

PREVIOUS

22 Mei - 21.00 WIB



### US – Revised UoM Consumer Sentiment

**48.2**

CONSENSUS

**48.2**

PREVIOUS



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.